

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian penghargaan dan hukuman memengaruhi kemajuan santri jika dilakukan secara tepat dan sesuai. Ustaz dan ustazah perlu memperhatikan metode pemberian penghargaan dan hukuman dengan cermat karena peran mereka sangat penting dalam mempengaruhi respon santri. Selain itu, cara ini juga berpengaruh terhadap motivasi menghafal santri.¹

Di Indonesia, pendidikan sangat erat kaitannya dengan *reward* dan *punishment*, belajar dan disiplin santri, maka ustaz dan ustazah menggunakan cara-cara untuk memotivasi santri agar lebih taat dan teguh pada segala aturan yang ada di Rumah Tahfiz. Di antara kebutuhan santri adalah kebutuhan akan penghargaan, yang termasuk di antara kebutuhan intelektual. Tindakan yang dapat dilakukan oleh ustaz dan ustazah untuk memenuhi penilaian kebutuhan hafalan Al-Qur'an antara lain pemberian *reward* dan *punishment*.²

¹ Dinda Amiruddin, May Sarah et al., "Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap," *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa* 2, no. April (2022): 210–219.

² Silvia Anggraini et al., "Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang" (n.d.).

Saat menghafal Al-Qur'an seringkali santri tidak fokus dan semangat, sehingga ustaz dan ustazah harus membimbing santri yang mulai kurang fokus dan kurang semangat. Ustaz dan ustazah harus bisa memotivasi santrinya bagaimana cara menghafal tidak hanya menghafal ayat demi ayat tetapi banyak manfaat yang bisa diraih di dunia maupun di akhirat nanti.

Untuk menanggulangi masalah tersebut dan mendorong santri untuk menghafal agar hafalannya lancar dan sukses, ustaz dan ustazah mendorong hafalan dengan memberikan *reward* dan *punishment*. *Reward* dan *punishment* sebagai teknik untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan atau mencapai target hafalan Al-Qur'an.³

Pendidik atau ustaz dan ustazah menggunakan *reward* dan *punishment* untuk membuat peserta didik lebih giat dalam usahanya memperbaiki, mengulang atau meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. Purwanto menjelaskan bahwa istilah *reward* adalah tujuan guru agar anak lebih giat dalam usahanya meningkatkan atau menaikkan prestasinya.

Menghafal merupakan kegiatan yang sangat mulia. Namun, situasinya berbeda bagi para penghafal Al-Qur'an, terkadang mereka merasa bosan dan butuh istirahat. Orang yang menghafal Al-Qur'an juga terkadang merasa putus asa untuk menghafal Al-Qur'an sehingga tidak bisa dan tidak mau menyelesaikan seluruh Al-Qur'an, yaitu 30 juz. Masalah lain

³ Nia Ainin Hidayat, Agus Bandiyono, "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Pegawai."

yang dihadapi santri saat menghafal Al-Qur'an adalah menjaga ingatan mereka. Karena hafalan biasanya memudahkan untuk mengingat sesuatu, tetapi mereka tidak bisa mengulangnya dengan hati atau muroja'ah sehingga menyebabkan mereka lupa akan ayat dan surat yang telah dihafal.

Penghafal Al-Qur'an juga harus konsisten dalam membaca dan mengulang hafalannya. Karena setiap ayat berlanjut dengan ayat-ayat lainnya dalam satu surat. Membaca Al Qur'an tidak mengenal usia, dari muda hingga tua. Faktanya, usia paling mudah mengingat sesuatu itu terjadi pada saat kita masih muda. Kecerdasan anak muda lebih tinggi daripada orang dewasa. Namun terkadang anak bosan dan lelah dengan rutinitas menghafal.⁴

Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan yang befokus pada menghafal serta mempelajari ilmu agama seperti mendalami tajwid dan makharijul huruf. Rumah Tahfiz Az Zahra sebagai salah satu rumah Tahfiz yang berada di Jln. Melati Indah, Jln. Pramuka, Ahmad yani km.6 Banjarmasin, yang befokus untuk melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an. Rumah Tahfiz Az Zahra merupakan salah satu tempat yang unggul dalam membangun dan membina generasi muda yang qur'ani dan berakhlakul karimah.

Penelitian ini penting untuk diteliti, dikarenakan kebanyakan dari santri di Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin ini adalah anak-anak remaja

⁴ Guntur Cahyono, Sigit Tri Utomo, dan Endah Winarni, "Strategi Pemberian *Reward* Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 2 (2019).

yang berprestasi dalam mengikuti lomba MTQ baik dalam tingkat Kota maupun Provinsi.

Dalam menghafal Al-Qur'an adakalanya mereka lebih memilih bermain daripada menghafal Al Qur'an. Dengan *reward* dan *punishment* ini, proses dan prestasi para santri sangat dipengaruhi, terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan hadiah dan hukuman ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam menghafal, terutama tahfiz Al-Qur'an, dan membantu mereka mengatasi masalah ketika muncul. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Santri Pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin".

Cara yang dapat digunakan ustaz dan ustazah untuk memotivasi santri adalah melalui *reward* dan *punishment*. Menurut Kompri mendefinisikan *reward* yang berarti imbalan, hadiah, dan penghargaan. Sebagai alat pengajaran, ketika anak melakukan sesuatu dengan mencapai suatu tujuan, maka penghargaan akan diberikan⁵ Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan sarana untuk meningkatkan motivasi santri. Cara ini dapat membuat perasaan seseorang bahagia, senang, dan biasanya mendorong mereka untuk bertindak baik berulang kali. Penghargaan yaitu komponen disiplin yang sangat penting dalam perilaku dan perkembangan diri anak. Ini adalah upaya terus menerus untuk meningkatkan dan

⁵ Kompri, *Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015)*, 299. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

mempertahankan disiplin ketika diterapkan, menghasilkan pencapaian dan produktivitas.⁶

Penjelasan menurut Kompri juga mendefinisikan hukuman akan dikenakan jika tujuan yang diinginkan tidak tercapai. *Punishment* berfungsi sebagai penguatan negatif dan *reward* berfungsi sebagai penguatan positif. Meskipun demikian, jika diberikan dengan benar dan dengan cara yang bijak, itu dapat menjadi inspirasi bagi para santri.⁷

Ustaz dan Ustazah mengimplementasikan pembelajaran dan kedisiplinan untuk memotivasi santri sehingga lebih taat dan tertib pada aturan yang berlaku di Rumah Tahfiz. Salah satu kebutuhan santri adalah keinginan untuk diberikan penghargaan karena terdapat salah satu bagian dari kebutuhan intelektualnya. Tindakan yang dapat dilakukan ustaz dan ustazah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran antara lain yakni dengan *reward* dan *punishment*.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *reward* yang dialami oleh santri pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin?

⁶ Patel and Rodrigo Goyena, "Dampak Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 01 Kluwih Pada Bulan Ramadhan" *Journal of Chemical Information and Modeling* 15, no. 2 (2019): 9–25.

⁷ Irfan Hilmi, Syarip Hidayat, and Karlimah Karlimah, "Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Jarak Jauh," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 3 (2021): 803–812.

⁸ Anggraini et al., "Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang."

2. Bagaimana pelaksanaan *punishment* yang dialami oleh santri pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin?
3. Apakah ada pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi santri pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.

Tujuannya sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan *reward* yang dialami oleh santri di Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin.
- b) Untuk mengetahui pelaksanaan *punishment* yang dialami oleh santri di Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin.
- c) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi santri di Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin.

2. Signifikansi Penelitian

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan bisa mengungkap tentang bagaimana pengaruh *reward* dan *punishment* hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi santri pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin, sehingga hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan daya ingat mereka dalam menghafal Al-Qur'an

serta memberikan motivasi untuk rumah Tahfiz lain dalam meningkatkan kualitasnya.

b. Secara Praktis

Diharapkan untuk dapat mengembangkan *reward* dan *punishment* hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi santri pada suatu rumah tahfiz guna tercapainya keinginan orang tua santri dalam menargetkan hafalan anaknya.

c. Secara Akademis

Diharapkan dapat membantu pembaca dengan memberikan referensi yang berfungsi dan membantu mereka yang ingin memperoleh gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

TABEL1. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Aspek
<i>Reward</i> (X1)	<i>Reward</i> Merupakan suatu bentuk pemberian pengakuan, ucapan terima kasih, penghargaan, atau hadiah sebagai respon atas prestasi atau tindakan yang dianggap baik dan benar. Ini merupakan hasil positif yang diberikan sebagai tanda syukur atas tindakan atau prestasi	<i>Reward</i> verbal (pujian)
		<i>Reward</i> non-verbal

Variabel	Definisi	Aspek
	yang dicapai secara memuaskan. ⁹	
<i>Punishment</i> (X2)	Roestiyah menyatakan bahwa hukuman adalah tindakan tidak menyenangkan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki otoritas lebih tinggi kepada pelanggar atau penjahat sebagai upaya untuk mengoreksi kesalahan yang dilakukan anak bukan untuk membalas dendam. ¹⁰	Isyarat
		Perkataan
		Tindakan
Motivasi (Y)	Dalam pandangan Djamarah, motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari kebutuhan internal seseorang, menjadi dorongan penting untuk belajar dan berkembang sebagai individu yang terdidik dan berpengetahuan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik	Daya pendorong
		Kemauan

⁹ Yopi Nisa Febianti, "Jurnal Edunomic Vol. 6, No. 2, Tahun 2018 93," *Jurnal Edunomic* 6, no. 2 (2018): 93–102.

¹⁰ Raihan, "Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie The Implementation of *Rewards* and *Punishments* within The Islamic Religious Education Learning in SMA (Public Senior High School)," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 115–30.

Variabel	Definisi	Aspek
	seringkali diperlukan karena kurangnya ketertarikan terhadap materi pelajaran atau dipengaruhi oleh sikap guru atau orang tua. ¹¹	

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian sebelumnya oleh Peneliti Nanda Oktaviana Nasrun NIM 4518012031 yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Inocycle Technology Group”. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui metode analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi kerja baik secara individual maupun secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian mengindikasikan bahwa *Reward* dan *Punishment* memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap motivasi kerja.
2. Penelitian sebelumnya oleh Peneliti Dhevi Ayu Elindasar. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap kedisiplinan siswa. Metode penelitian adalah pendekatan kuantitatif berdasarkan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang

¹¹ Amiruddin, May Sarah et al., “Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap.”

berjumlah 426 siswa, dan sampel sebanyak 206 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini skala psikologi yang diujikan kepada 125 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan disiplin belajar, tindakan *Reward* dan *Punishment*. Teknik pengumpulan data menggunakan validitas isi dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan metode analisis koefisien Cronbach's Alpha. Uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas untuk mengevaluasi persyaratan analisis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan penghargaan dan hukuman secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada disiplin belajar siswa dengan rasio 32%.¹²

3. Penelitian sebelumnya oleh peneliti Irham Abdul Haris, Nyayu Khodijah dan Abdurrahmansyah, jurnal yang berjudul "Pengaruh *Reward* dan *Punishment*, persiapan guru, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa". Kuesioner digunakan sebagai metode penelitian ini. Analisis deskriptif dan analisis jalur digunakan untuk menganalisis data. Hasil pengujian membuktikan bahwa penghargaan dan hukuman meningkatkan kemampuan siswa sebesar 19,20%, persiapan guru

¹² Nia Ainin Hidayat, Agus Bandiyono, "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Pegawai."

meningkatkan kemampuan siswa sebesar 26,5%, dan teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kemampuan siswa sebesar 29,1%. Selain itu, persiapan guru, sistem penghargaan dan hukuman, dan pemanfaatan umum teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kemampuan siswa sebesar 36,7%. Karena itu, diharapkan bahwa guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penghargaan dan hukuman serta mempersiapkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.¹³

4. Studi sebelumnya ditulis oleh Silvia Anggraini, Joko Siswanto, dan Sukanto dengan judul Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Survei dilakukan di SDN Kaliwiro yang terletak di Kecamatan Kandisar Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika digunakan dengan benar dan tepat, *Reward* dan *Punishment* berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan dan keinginan siswa.¹⁴
5. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Apriza Permata Sari pada mata pelajaran Tahfiz di SDIT Al-Qalam Bengkulu Selatan, dengan

¹³ Irham Abdul Haris and Nyayu Khodijah, "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* , Kesiapan Guru , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa" 13, no. 3 (2021).

¹⁴ Anggraini et al., "Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang."

judul pengaruh penghargaan dan hukuman terhadap keinginan siswa untuk belajar. Penelitian dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji F adalah 0,405, dan nilai hipotesis I adalah 4,392. Ini menunjukkan bahwa skor t lebih besar daripada t -tabel (4,392 lebih besar daripada 2,024), dan signifikansi ($0,000 < 0$ lebih besar daripada 2,024). Dengan demikian, hukuman (X2) berdampak terhadap motivasi menghafal santri (Y). Hasil pengujian hipotesis III (adjusted R square 0,556) menunjukkan bahwa 55% pengaruh simultan *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2) disebabkan oleh motivasi siswa (Y) untuk belajar di SDIT Al-Qalam. Bengkulu Selatan, sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.¹⁵

F. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi santri

H_a : terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi santri

¹⁵ Apriza Permata Sari, "Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh Di Sdit Al-Qalam Bengkulu Selatan," *Tesis* 4, no. 2 (2019): 1–121.

G. Sistematika Penelitian

- BAB I Pendahuluan : Pendahuluan, latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, sistem penelitian sebelumnya, dan penelitian.
- BAB II Kajian Teori : Berisi penjelasan mengenai *Reward* (penghargaan) dan *Punishment* (Hukuman), serta pengaruh *Reward* dan *Punishment* hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi santri pada Rumah Tahfiz Az Zahra Banjarmasin.
- BAB III Metode Penelitian : Metode dan waktu penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, dan sampling.
- BAB IV Hasil Penelitian : Hasil penelitian dan penjelasan tentang masalah dan hasil penelitian, analisis data, dan lokasi penelitian.